



KETERAMPILAN PASSING FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMAN 17 GARUT

Ani Kurniawati¹, Alam Fathur Rahman², Robby Hardian³

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

<p>Kata Kunci : Keterampilan Passing, Futsal, Ekstrakurikuler</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini berjudul tentang keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 17 GARUT Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan anak ketika passing dalam permainan futsal. Sampel dalam penelitian ini adalah wawancara pelatih ekstrakurikuler futsal, melihat passing anak saat latihan futsal yang berjumlah 16 orang, yang diperoleh melalui sampel bertujuan (<i>purposive sampling</i>). Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Keterampilan passing siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT masih kurang baik dibandingkan dengan pemain pelajar sekolah yang lain yang sudah bisa dikatakan cukup baik. (2) Ada perkembangan dari minggu ke minggu karena pelatih selalu memberi teori passing dengan bagus, sehingga anak bisa improve walaupun sedikit demi sedikit.</p>		
<p>Keywords: <i>Skills</i> <i>Passing, futsal</i> <i>Extracurricular</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This is study is entitled about the skills of passing futsal extracurricular students of SMAN 17 GARUT. This study aims to determine the skills of children when passing in a futsal game. The sample in this study was an interview of a futsal extracurricular coach, looking at the passing of children during futsal training, totaling 10 people, which was obtained through purposive sampling. This type of research belongs to the type of descriptive research. The data of this study were obtained from the results of observations, documentation, and interviews. The research results obtained are as follows: (1) The passing skills of futsal extracurricular students of SMAN 17 GARUT are still not good compared to other school student player who can be said to be quite good. (2) there are developments from week to week because the coach always gives good passing theory, so that children can improve even if little by little..</i></p>		
<p>Info Artikel</p>	<p>Diterima: Oktober 2021</p>	<p>Disetujui: Desember 2021</p>	<p>Dipublikasikan: Desember 2021</p>
<p>Korespondensi Penulis: Ani Kurniawati Email: anikurniawati@uniga.ac.id</p>			

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu media bagi manusia untuk berkumpul, bertindak, dan berekspresi, karena dalam berolahraga manusia memiliki kebebasan untuk bergerak secara individu dan kelompok. Pendidikan sebagian besar telah diorganisir dengan baik. Disamping itu pembinaan olahraga juga telah menjadi kebutuhan yang diperlukan baik dikalangan masyarakat maupun lembaga-lembaga Pendidikan lainnya. Pembinaan olahraga sepertinya telah menjadi harapan bagi pelakunya untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang.

Olahraga futsal merupaakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat, di antaranya mengandung sikap sportif, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan keterampilan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental mereka. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Halim (2009:5) menjelaskan bahwa permainan futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Selain 5 pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepakbola yang telah mengalami evolusi permainan dan peraturan, sekarang ini mulai banyak peminatnya. Cabang olahraga ini, dapat tumbuh kembangkan potensi, bakat dan talenta yang dimiliki oleh anak sejak usia dini. Munculnya bakat dan keterampilan ini, juga tidak terlepas dan upaya untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Pembinaan sejak dini inilah nantinya diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul.

Perbedaan mencolok antara futsal dengan sepakbola ada pada ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepakbola biasa, yang paling signifikan adalah futsal pada umumnya dimainkan di dalam ruangan. Meski ada yang dimainkan di lapangan terbuka, tapi yang populer adalah di lapangan tertutup. Untuk meningkatkan keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 17 Garut pelatih memberikan game internal setelah latihan agar supaya terlihat perkembangan passing dalam futsal dan melakukan ujicoba dengan peserta PLP dari UNIGA (Universitas Garut) dilapang SMAN 17 Garut agar bisa dibandingkan kekurangannya.

SMAN 17 Garut adalah Lembaga Pendidikan yang bagus untuk membina siswa yang berkecimpung di dunia olahraga karena di dukung oleh fasilitas cukup mumpuni, sehingga setiap siswa yang ingin berlatih dan mengembangkan bakatnya terutama di cabang olahraga futsal bisa berlatih dengan nyaman, aman, dan besungguh-sungguh. Sehingga mereka bisa bersaing dengan pemain pelajar lain.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis ingin mencoba mengungkapkan melalui penelitian, bagaimanakah keterampilan passing futsal di ekstrakurikuler. Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian yaitu: “Keterampilan Passing Futsal Siswa Ekstrakurikuler Di SMAN 17 GARUT”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ingin menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dan bersifat aktual. Berdasarkan permasalahan definisi yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengkatagorikan

penelitian ini dalam penelitian deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berjumlah 16 orang, 12 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dengan instrument yaitu mengoper bola rendah (Saputra, 2019). Data yang sudah terkumpul akan akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Passing:

Dimas Iqbal Tawakal (2015) berdasarkan jaraknya, passing dalam permainan futsal terbagi dalam 3 jenis yaitu:

- Short pass*, antara 0 meter sampai dengan 4 meter atau sampai dengan 12 *feet*.
- Medium pass*, antara 4 meter sampai dengan 10 meter atau 10 sampai dengan 30 *feet*.
- Long pass*, diatas 10 meter atau lebih dari 30 *feet*.

Tes mengoper bola rendah dilakukan dengan cara melakukan tendangan sebanyak 10 kali, bola diletakan dibelakang garis batas, testee berdiri dibelakang bola dan boleh mengambil awalan, tendangan dianggap sah apabila masuk bidang sasaran sejauh 9 meter dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah bersebrangan (jarak 18 meter), dan diberi nilai 1 apabila sesuai kriteria diatas.

Tabel 1. Pengkategorian Mean dan Standar Deviasi

Kurang	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Baik	$M + 1SD < X$

Ket:

- X = Skor
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

2. Setelah diketahui tingkat keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler, termasuk kategori kurang, sedang dan baik, maka akan ditemukan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi Hasil (\%)} P = f.n \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi
n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 17 Garut, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, keterampilan passing futsal di ekstarturikuler SMAN 17 Garut bisa diketahui melalui kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Passing Futsal

No	Kategori	Siswa	Frekuensi Relatif (%)
1	Baik	2	14%
2	Sedang	9	51%
3	Kurang	5	35%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel di atas bisa diperoleh tingkat keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 17 GARUT sebanyak 2 orang (14%) dinyatakan baik, 9 orang (51%) dinyatakan sedang, 5 orang (35%) dinyatakan kurang.

PEMBAHASAN

Keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 17 Garut telah menunjukkan perkembangan dari minggu ke minggu, hal ini bisa kita lihat ketika mereka sedang melakukan game internal atau pertandingan futsal. Meskipun belum sebaik pemain pelajar yang lain akan tetapi keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 17 Garut telah menunjukkan kemajuan kearah yang lebih baik walaupun sedikit terkendala karena setiap latihan ada yang tidak hadir disebabkan oleh siswa yang mengerjakan tugas sekolahnya saat waktu latihan.

Bisa saya jelaskan perkembangannya ketika seorang murid/atlet ketika pertama lagi mulai latihan futsal, passingnya belum ada powernya dan teknik passing dengan menggunakan kaki bagian dalam kurang cukup pas dan terlihatnya juga masih kurang enak. Dan setelah berjalan lagi latihan ekstrakurikuler futsal di SMAN 17 Garut yang sudah berjalan lebih dari 2 minggu perkembangannya sudah terlihat yaitu teknik passing menggunakan kaki bagian dalam sudah benar, tinggal meningkatkan powernya.

Sejauh ini belum ada prestasi yang pernah dicapai karena kita semua ketahui 1 tahun kebelakang negara kita terkena musibah yaitu adanya virus corona, covid-19 jadi mau tidak mau pemerintah kita harus meberhentikan dulu kejuaraan-kejuaraan olahraga salah satunya kejuaraan futsal. Selanjutnya baru-baru sekarang ini ekstrakurikuler di SMAN 17 Garut bisa berjalan kembali terutama ekstrakurikuler futsal, tapi kita hanya fokus Latihan saja karena kejuaraan masih belum dimulai.

Dari latihan yang sekarang kita jalani ada 3 siswa yang ikut masuk PORKAB, 2 orang porkab futsal dan 1 orang porkab sepakbola. Itu menunjukkan bahwa ada hasil dari latihan ekstrakurikuler yang sedang kita jalani. Dan ada potensi siswa untuk bisa mengembangkan ke langkah berikutnya, mungkin nantinya bisa menjadi atlet futsal professional. Tapi masih ada siswa-siswi yang berpotensi namun keberadaanya masih belum terhimpun baik, itu disebabkan mereka tidak ikut ekstrakurikuler atau mereka tidak bisa mengikuti latihan karena terkendala waktu yang tidak pas.

Seiring membaiknya keadaan pandemi sekarang, kedepannya akan dilaksanakan lagi kejuaraan nasional dan akan ada lagi turnamen antar pelajar maupun club. Kita akan mengikuti kejuaraan dan juga turnamen tersebut karena kita ingin mempunyai prestasi dari hasil latihan sekarang, selain itu juga untuk melihat perkembangan keterampilan passing siswa selama latihan di ekstrakurikuler.

Pengelolaan struktur organisasi ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut sekarang sudah dibuat dan akan dijalankan setiap Latihan kedepannya akan tetapi belum terkelola dengan baik karena masih belum ada back up dari OSIS. Dan bisa dikatakan kepengurusan ekstrakurikuler futsal sudah ada namun belum semuanya aktif.

Fasilitas yang dimiliki ekstrakurikuler futsal dalam menunjang latihan di SMAN 17 Garut sudah cukup baik. Selain mudah kita jumpai, harganya juga terjangkau seperti cons, bola, pluit dan patok. Selanjutnya dari segi lapangan juga telah menggunakan papin blok dan ada gawang yang sudah menggunakan jaring.

Sarana yang memadai dan dukungan yang baik dari Lembaga Pendidikan adalah suatu prospek yang baik untuk meningkatkan kemampuan teknik individu siswa dibidang olahraga futsal. Hanya saja kita perlu dukungan yang maksimal dari pihak sekolah untuk membangun fasilitas futsal yang lebih lengkap seperti di sekolah lain.

Seiring peningkatannya hambatan yang ditemui dari minggu ke minggu tidak jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga lain seperti masalah dana, dukungan pihak sekolah, fasilitas dan yang paling penting adalah adanya pengurus dan pelatih yang benar-benar mengerti olahraga futsal. Hal tersebut hingga saat ini masih belum teratasi, belum ada upaya dari pengurus untuk mengatasi masalah ini padahal siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut sangat mengharapkan dana yang cukup, fasilitas dan dukungan dari pihak sekolah sehingga ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut khususnya di kota Garut bisa lebih maju seperti sekolah lain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 17 Garut, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterampilan passing futsal di ekstrakurikuler SMAN 17 Garut sedikit lambat, tetapi telah menunjukkan perubahan yang lebih baik dari minggu ke minggu, meskipun belum sebaik pemain pelajar lain.
- b. Pengelolaan struktur organisasi ekstrakurikuler futsal SMAN 17 Garut, sudah berjalan namun belum ada back up dari OSIS dan juga kepengurusannya belum semuanya aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian terhadap keterampilan teknik futsal disiswa ekstrakurikuler yang dilakukan di SMAN 17 GARUT. Laporan ini dibuat sebagai pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah-masalah yang terjadi diekstrakurikuler futsal SMAN 17 GARUT. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan Praktek Lapangan Persekolahan.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Para Panitia PLP Universitas Garut yang telah memberikan arahan kepada peserta PLP.
4. Kepala Sekolah SMAN 17 GARUT yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
5. Bapak Ibnu Haris, S.Pd selaku Guru Pamong sekaligus Pelatih Eskul Futsal yang telah membantu kami dalam penelitian ini.
6. Ibu Ani Kurniawati, M.Pd. selaku DPL pada kelompok 11 PLP SMAN 17 GARUT yang tiada henti selalu memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi dan juga turut terlibat pada kegiatan PLP ini.
7. Kelompok PLP SMAN 17 GARUT, khususnya kelompok 11 yang sudah menjadi tim yang solid dalam kegiatan PLP ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

1. Sandu Siyoto. Dasar Metodologi Penelitian. Cet 1, Juni 2015.
2. Rusli Ibrahim, Dr. Komarudin, M.Pd. Modul Psikologi Kepelatihan. UPI Bandung.
3. Sukma Aji, Buku Olahraga Paling Lengkap. Cet 1, 2016.
4. Suprayatno, Puji. 2008. Peraturan Permainan Futsal. Difamata Sport E.O.
5. Wirjansantosa, Ratal. 1984. Surpervisi Pendidikan Olahraga. Jakarta: Universitas Indonesia Press.